

ABSTRAK

Makna dalam simbol sangat penting untuk membentuk interaksi sosial dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran interaksi simbolik pada komunitas anime di Kota Medan. Subjek penelitian adalah komunitas anime di Kota Medan berjumlah 384 orang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling kuota. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa komunitas anime di Kota Medan paling menonjol memiliki ketidakmampuan dalam interaksi simbolik. Jika dilihat berdasarkan aspek interaksi simbolik, diketahui bahwa aspek pikiran paling menonjol memiliki kemampuan dalam interaksi simbolik dan juga paling menonjol memiliki ketidakmampuan pada aspek masyarakat. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan antara komunitas penggemar anime laki-laki dengan penggemar perempuan, dimana penggemar perempuan paling menonjol memiliki ketidakmampuan dalam interaksi simbolik dibandingkan dengan penggemar laki-laki. Kemudian berdasarkan usia, diketahui bahwa usia dewasa awal paling menonjol memiliki ketidakmampuan dalam interaksi simbolik dibandingkan dengan usia remaja.

Kata Kunci: *Interaksi Simbolik, Komunitas Anime, Otaku*

ABSTRACT

The meaning of symbols is very important to shape social interactions in society. This research aims to determine the description of symbolic interactions in the anime community in Medan City. The research subjects were the anime community in Medan City, totaling 384 people. This research uses a quantitative approach with a descriptive type. The analysis used in this research is univariate analysis. The sampling technique uses quota sampling. The results of this research showed that the anime community in Medan City most prominently had an inability to engage in symbolic interaction. If we look at it based on the symbolic interaction aspect, it is known that the most prominent aspect of the mind has the ability in symbolic interaction and also the most prominent aspect has an inability in the social aspect. If we look at it based on gender, the results show that there are differences between the male anime fan community and female fans, where female fans most prominently have an inability to engage in symbolic interaction compared to male fans. Then, based on age, it is known that young adults are most likely to have an inability to engage in symbolic interaction compared to teenagers.

Keywords: *Symbolic Interaction, Anime Community, Otaku*